

K E P O E T O E S A N
Rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan
Atjeh

Hari SABTOE tgl. 10 Agoestoes 1946
=====

no. 24. -

Rapat dihadliri oleh Toean2:

Ketoea : Residen Atjeh.
Anggota : 1. T.M. Amin
 2. A. Hasjmy
 3. Amelz
 4. Soetikno P.S.

Oendangan: Tgk. Moehd. Daoed Beureueh

Pencelis : Kamaroesid. -

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh,
2. Residen jg. diperbantoekan kepada Goebernoer Soematera di Koeteradja,
3. Anggota Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh
4. Dewan Perwakilan Atjeh
5. Balai Penerangan Atjeh.

=====

P e r i h a l

K e p o e t o e s a n
=====

1). Batas pengadjaran dan lain2 oeroesan disekolah2 Agama Pemerintah didalam keresidenan Atjeh. (dibitjarakan oleh pdkt. Tgk. Moehd. Daoed Beureueh)

Tentang oeroesan jang berkenaan dengan sekolah2 Agama dari pemerintah didalam keresidenan Atjeh, baik tentang menjoesoen Batas Peladjaran (leerplan) maoepoen tentang goeroe2 dll. setoedjoe menjerahkan dibawah pimpinan Pedjabat Agama Ke-residenan.

Inspektoer Sekolah Agama, lensoeng dibawah Pedjabat Agama, boekan dari Pedjabat Pengadjaran, Pendidikan dan Keboedajaan.]

2). Tentang pemeliharaan, penjantoenan orang2 Fakir dan Miskin, demikian djoe-ga anak2 Jatim. (dibitjarakan oleh pdkt. Tgk. M. Daoed Beureueh).

Disetoedjoei oeroesan orang2 Fakir Miskin dan anak Jatim mendjadi tanggoengan Pedjabat Agama, diloear dari tanggoengan Pedjabat Sosial.]

3). Tentang pendjoealan minoeman arak (dibitjarakan oleh pdkt. Residen)

Tiap-tiap pendjoealan arak jang tidak memakai zegel - kepada sipendjoealnja - akan ditoeentoet menoe-roet accyns-verordering. -]

4). Penjerobotan geang N.R.I. Oeroesan ini diserahkan kepada di Kantor Pos Lho'Seumawe oleh Tentera (Soerat Kepala Kantorpos Lho'seumawe kepada pdkt.Res.tg.6-8-'46 no.338);

5). Rantjangan makloemat peratoeran mendjadi Toekang Potong (soerat pdkt.Residen tg.20 Juni'46 no.3941/R.A.).

Setelah diadakan sedikit tambahan, dan perobahan rantjangan peratoeran mendjadi Toekang Potong demikian djoega tjontoh soerat idzinja jang telah diperboeat oleh toean Dokter Hewan Keresidenan Atjeh, jg.terkirim dengan soeratnya tgl.23 Mei 1946 no.283, rantjangan jts. disjahkan mendjadi peratoeran Keresidenan dan berlakoenja dihitoeng seboelan sesedah tanggal pengemoemannya dalam soerat-chabar "Semangat Merdeka".

6). Kawat wk.Ketoea Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Soematera, tg.2 Juli 1946 no.55, tentang:

Poengoetan bakti dari pendoeoek 10% dari hasil padi, apabila tidak menghasilkan padi 10% dari penaksiran hasil pendapatan setahoen; bakti dipoengoet disamping inkomsten belasting, bakti wang dipoengoet menceroet taksiran pendapatan 1946 (lihat kepoatoesan rapat tg.4 Juli'46 no.19 perihal ke-3).

Oleh karena poengoetan padi sebanjak 10% telah lebih dahoeloe didjalankan didalam Keresidenan Atjeh, lagi poela, atas permintaan dari panglima tertinggi, Kepala Kommandemen T.R.I. Soematera, Let. Djenderal Raden Soehardjo Hardjowardjojo, soepaja diadakan pemengoetan padi sebanjak 10% dari pendoeoek oentoeok makanan Tentera Repoeblik Indonesia, maka permintaan itoe tidak dapat diperkenankan. Disetoedjoei pemengoetan bakti wang 10% dari penaksiran hasil pendapatan setahoen.

7). Pengeloearan beras dari Meulaboh atau Ke-Wedanaan Meulaboh (soerat pdkt. Res.tg.11-7-'46 no.349a/Rah.)

Permintaan dari beberapa golongan rakjat di Atjeh Barat, soepaja pemerintah mengambil tindakan djanngan dibolehkan mengeloearkan lagi beras dari Meulaboh atau ke-Wedanaan Meulaboh, tidak dapat disetoedjoei, karena hal jang seperti itoe, moengkin membawa akibat jang tidak baik nanti bagi satoe2 daerah didalam Keresidenan Atjeh jang boeroek persawahannya. Oleh sebab itoe, pdkt.Residen haroes mentjaboet soerat kawatnya kepada toean Boepati Meulaboh tg.11-7-'46 no.349/rah. jang membolehkan diadakan larangan boeat sementara.

8). Tentang Pemilihan Oemoem Mendjadi perhatian dan akan diso-
Dewan Perwakilan Atjeh lenggarakan.
soepaja dipertjepat dan
soepaja pemerintah segera
mendirikan Dewan Keboopatan
(soerat P.N.I.Tjabang
Lho'Seumawe tg.30 Juni
1946 no.82/PNI).

9). Permintaan pegawai Kere- Permohonan dari pegawai Kereta Api
ta Api oentoeok mendapat oentoeok mendapat hadiah pakaian,
hadiah satoe stel pakaian diserahkan kepada Kepala Pedjabat
pada hari Raja Idil fitri Kereta Api, sekiranya dines Kereta
atau hari oelang tahoen Api sanggoep memenoehinja, bagi pe-
berdirinja N.R.I. (soerat merintah tidak ada keberatan.
pdk. Res. tg. 22-7-'46 no. Hal ini dihoeboengkan djoega de-
6068/R.A.) ngan lain2 Pedjabat dan akan dibi-
tjarakan sesoedah Residen menjeli-
diki tentang keadaan keoeangan Me-
gara.

10). Permohonan Pengoeroes Tentang permohonan atas kekoerangan
Moehammadijah Tjabang beras koepon jg. belcoem diterima o-
Koetaradja (soerat tgl. leh Roemah Penjantoen Moehammadyah
6 Juli 1946 no.-) moelai tg. 1 Januari 1946 sampai 15
Maart 1946 banjaknja 350 bamboe,
tidak dapat diperkenankan. Pemerin-
tah telah berdjandji akan memberi-
kan bantoean kepada anak2 jatim jg.
didalam asoehannja masing2 membeli
4 bamboe beras dalam seboelan dan
sebagai ganti tiap2 se-Kg beres jg.
tiada dapat Pemerintah djoalkan,
akan diberikan wang bantoean se-
djoemlah wang bantoean fl.0.- (ke-
poetoesan Badan Pekerdja tg. 19-3-
1946 no. 2)

11). Bantoean beras kepada Kepada moerid2 Sekolah Goeroe Koeta-
Moerid Sekolah Goeroe radja, jg. tinggal didalam Asrama, Ba-
Koetaradja (soerat Boe- dan Pekerdja dalam rapatnja tg. 29
pati Atjeh Besar tgl. Juni 1946, menimbang dari segi pen-
17-7-1946 no. 1442/35) didikan, bahwa kepada mereka itoe
haroes diadakan perobahan menambah
bantoean beras dan wang sajoeran,
sebagaimana trsb. dalam kepoetoesan
rapat diatas (perihal ke-6).
Tentang perbantoean membeli beras
koepon kepada pegawai negeri, sekali2
boekan didasarkan menilik kepada be-
sar atau ketjilnja gadji.

12).Koepon beras centoek Keutjhi' dan Wakil Keutjhi' diloear kota Koetaradja (soerat pdkt. Residen tg.19 Juli'46 no.5817/R.A.)

*apno 6700/ra
dinkhy
Soesjopad
21/8*

Oleh karena Peratoeran tentang memberikan koepon beras ini berlakoe centoek Keresidenan Atjeh dan menoeroet perhitoengan djoemlah Keutjhi dan Wakilnja dalam Keresidenan Atjeh boekan bilangan jang ketjil, terboekti dengan Keutjhi' dan Wk.Keutjhi dalam keWediaan Koetaradja sadja berdjoemlah 670 orang (beloem termasuk keloeanganja), maka mengingat kekoetaan perbendaharaan negeri dewasa ini, permintaan centoek memberikan koepon beras kepada Keutjhi dan Wk.Keutjhi jang daerah djabatannja diloear kota, tidak dapat diperkenankan. -]

=====
KOETARADJA, tgl. 13. agoestoos 1946.-

BADAN PEKERDJA DEWAN PERWAKILAN ATJEH
Katoea, Penoeelis,

M. Saefi - *Kamaroesid*

T. T. M. Daoedsjah. -

Kamaroesid. -

Soerat izin menceroet
Peratoeranat Residen Atjeh da-
ri N.R.I. no.3 / D.E.
tanggal,

f.1.50.

CAMBAR

NO.....

S O E R A T - I Z I N .+

Kita Wedana di....., setelah membuatja peratoeran
Residen Atjeh No., tanggal memberi izin kepada
....., tinggal di kampoeng (.....)
oentoek melakoekan pekerdjean memotong hewan dan mendjoeal da-
ging, dengan perdjandjian seperti jang terseboet dibawah ini:

1. Soerat izin dengan permoefakatan Dokter Hewan tak boleh diberikan kepada mereka jang dihinggapi penjakit koelit.
2. Toekang Potong atau Pembantae2nja haroes toendoek kepada peratoeran2 roemah potong dan patoeh terhadap pegawai2 jang berhoeboengan dengan pemotongan.
3. Toekang Potong dan Pembantoe2nja haroes mendjaga kebersihan diroemah potong dan pekarangannja dan ditempat perdjoeahan daging. Djoega sekalian perkakas2nja haroes bersih belaka, dan tidak boleh berkarat.
4. Toekang potong tidak boleh memotong hewan jang tidak dikbenarkan oleh Dokter Hewan atau Menteri Hewan sebagai wakilmnja.
5. Toekang potong hendaklah selamanja lebih dahoeloe menjediakan soerat izin memotong Hewan (soerat padjak pemotong hewan dan memenehi sewa roemah potong, sebeloem melakoekan pemotongan.
6. Toekang Potong tidak boleh membawa daging atau bahagian2nja dari roemah potong, sebeloem siap pemeriksaan,.
7. Toekang potong diwadjibkan mendjoeal daging ditempat jang telah ditetapkan,.
8. Toekang potong hendaklah menjediakan seboeah pedati atau pedati bersama jang sebelah kedalam berlepisan dengan seng oentoek pengangkoet daging dari roemah potong kepasar.
9. Tidak boleh Toekang Potong membawa daging atau bahagian2nja dengan terboeka.
10. Toekang Potong tidak dibolehkan menerima daging atau menjimpan daging jang berasal dari pemotongan di Kampoeng2 oentoek didjoeal dikota kepada oemoem.

Barang siapa melanggar perdjandjian2 jang terseboet diatas, soerat izinnja ditjaboet.

Koetaradja, tanggal

1946.

Kita Wedana Terseboet.

Tjap Kantor Wedana.

KERESIDENAN ATJEH DARI NEGARA
REPOEBLIK INDONESIA.

KOETARADJA, tanggal

No. 3/D.H.

PERATOERAN MENDJADI TOEKANG POTONG.

Kita Residen Daerah Atjeh:

Mengingat kepentingan keselamatan dan kesehatan Rakyat Daerah Atjeh:

keperutusan rapat

Setelah mendengar ~~soerat dari~~ Badan Pekerja Dewan Perwakilan Daerah Atjeh:

Menetapkan ~~maklumat sebagai berikut:~~
peratoeran

1. Dalam maklumat ini dimaksud dengan: a. Toekang Potong, mereka yang menjalankan pekerjaan memotong hewan dan mendjoeal daging dalam lingkungan kota2 dalam Daerah Atjeh.
b. Hewan: Sapi, Kerbau, kambing, biri2, dan babi.
2. Barang siapa hendak mendjadi Toekang Potong, wajiblah lebih daheloeloe meminta soerat izin kepada Wedana ditempat kediamanja.
3. Wedana akan memberikan soerat izin atau mentja-boetnja setelah bermoesakat dengan Dokter Hewan atau Wakil2 yang ditoendjoeanja.
4. Soerat izin memoeat beberapa perdjandjian yang bentoeknja ditentoeakan oleh Kita Residen Daerah Atjeh dan harus ditoeerpet oleh yang telah memperolehnja .
5. a. Tiap2 Toekang Potong diwadjibkan mendjaga kebersihan dirumahan potong dan mendjaga kebersihan pekerjaan pembantoe2nja.
b. Toekang Potong dan Pembantoe2nja harus toendoek kepada pegawai2 yang dipekerdjakan dirumahan potong.
6. a. Toekang Potong diwadjibkan mendjoeal daging ditempat yang telah ditetapkan.
b. Toekang Potong serta pembantoe2nja harus mendjaga kebersihan ditempat2 pendjoealan daging.
c. Bila perlu Wedana dapat memberi kelonggaran bagi Toekang Potong mendjadjalkan daging disekeliling kota, kalau bentoek itoe yang berkepentingan dapat menjediakan seboeah peti yang sebelah kedalam dilapisi seng dan ditoeetep dengan kawat gas.
d. Mengangkat daging dari rumah potong kepasar daging hendahlah dilakoekan dengan pesati yang dilapisi seng sebelah kedalam dan ditoeetep setjoekeanja.

7. a. Daging yang didjoeal dipasar daging haroeslah telah memoenjai tjap pemeriksaan, tanda daging itoe telah diperiksa oleh pegawai yang berkewadajiban.

b. Dilarang keras membawa daging yang berasal dari hewan yang dipotong dikampoeng-kampoeng kekota oentoek di djoel.

8. a. Soerat permohonan oentoek memperoleh izin mendjadi Toekang Potong hendaklah ditoe-lisi diatas kertas bersegel fl.50.-

b. Soerat izin ditoe-lisi diatas kertas bersegel fl.50 dan haroes dibajar oleh yang berkepentingan.

c. Waktoe memperoleh soerat izin, diwa-djibkan yang berkepentingan membajar wang tata-oesaha sedjoelab f 500.-

d. Wang tata-oesaha itoe diterima oleh Wedana yang memberikan soerat izin terseboet, oentoek kepentingan laas negara.

9. /peratoeran

a. Barang siapa melanggar pasal 2 dan pasal 7 ajat a. dan b. dari makloemat ini dike-nakan hoekoeman setinggigixk-tingginja f 5000.- dan dagingnja dirampas.

b. Barang siapa melanggar perdjandjian2 seperti tertera dalam soeratizin yang dimaksoed, soerat izinnja ditjaboet.

10.- Peratoeran ini moelai berlakoe seboe-lan sesoedah tanggal pengoembewannja dalam ha-rian " Semangat Merdeka "

Kita Residen Atjeh.
/ T.T.M. DAOEDSJAH/

Dengan permoefaktan
Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh